

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENJAGA KESTABILAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA DI TENGAH PANDEMI COVID 19
(SUATU STUDI DI DESA PUSUNGE KECAMATAN TABUKAN
UTARA KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE)**

**DESTRINA LEGESANG
GUSTAAF BUDDY TAMPI
DESY TAMPONGANGOY**

rinallegesang@gmail.com @student.unsrat.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the village government's strategy in maintaining the economic stability of rural communities in the midst of the COVID 19 pandemic. This study uses a qualitative descriptive research method. The theory used in this research is the theory of strategic management indicators from Freed R. David which includes strategy formulation, strategy implementation and strategy evaluation. The research informants were the head of Pusunge Village, the Village Secretary, the Head of Environment 2, and a total of 5 people. Data collection techniques used by researchers are observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the strategy taken by the village government has been well realized by providing seeds to the community that can help maintain the economic stability of the community in the midst of the COVID-19 pandemic. implementation of strategies taken by village governments and communities who still do not comply with health protocols.

Keywords: *Strategy, Economic Stability*

ABSTRAK

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintah desa dalam menjaga kestabilan ekonomi masyarakat desa di tengah pandemi COVID 19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Teori yang di pakai dalam penelitian ini yaitu teori indikator manajemen strategi dari Freed R. David yang mencakup perumusan strategi, pengimplementasian strategi dan evaluasi strategi. Informan penelitian adalah kepala Desa Pusunge, Sekretaris Desa, Kepala Lingkungan 2, dan masyarakat berjumlah 5 orang. Teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang di ambil oleh pemerintah desa sudah terealisasi dengan baik dengan pemberian bibit-bibit kepada masyarakat yang bisa membantu menjaga kestabilan ekonomi masyarakat di tengah pandemi COVID 19. meskipun dalam pelaksanaan masi terdapat hambatan-hambatan berupa kurangnya peralatan untuk menunjang pelaksanaan strategi yang di ambil oleh pemerintah desa dan masyarakat yang masi tidak mematuhi protokol kesehatan.

Kata Kunci : *Strategi, Stabilitas Ekonomi*

PENDAHULUAN

Kestabilan perekonomian suatu negara menjadi tolok ukur bagi berkembangnya perekonomian secara berkelanjutan. Namun permasalahan kestabilan perekonomian juga menjadi masalah klasik terutama bagi negara berkembang. Hampir disetiap negara baik negara-negara yang maju maupun negara yang sedang berkembang menghadapi masalah pada kestabilan pertumbuhan ekonomi. Masalah yang selama ini menjadi perhatian khusus di tiap-tiap Negara salah satunya ialah masalah inflasi. Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang dimana kehidupan ekonominya sangat bergantung pada tata moneter dan perekonomian dunia, selalu menghadapi masalah tersebut. Stabilitas menjadi dasar tercapainya peningkatan kesejahteraan rakyat yaitu melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Stabilitas ekonomi akan dicapai ketika terdapat keseimbangan atau kesinambungan antara permintaan domestik dengan pengeluaran domestik tabungan dan investasi. Salah satu upaya untuk menjaga stabilitas ekonomi yaitu melalui langkah-langkah tertentu untuk memperkuat daya tahan perekonomian domestik terhadap berbagai guncangan yang muncul.

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu daerah dalam jangka panjang menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu dan dapat menjadi alat ukur untuk Melihat atau menganalisis tingkat perekonomian di daerah tersebut. Menurut Sukirno (2008) dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu daerah diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ukuran yang penting untuk mengetahui keberhasilan pembangunan di suatu wilayah. Sebuah wilayah dianggap berhasil melaksanakan pembangunan, jika

pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah tersebut cukup tinggi. Dan karena perubahan umum perekonomian yang dialami suatu negara sering menjadi bahan pembicaraan, baik di kalangan ilmuwan, ekonomi, pejabat pemerintah, maupun masyarakat yang tertarik sebagai pemerhati ekonomi. Berbagai media massa sering memuat berita besar mengenai perubahan ekonomi yang dialami suatu Negara seperti inflasi, pengangguran, kesempatan kerja, hasil produksi, dan penanaman modal. Masalah ekonomi selalu menarik perhatian besar individu atau masyarakat dan berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk memecahkan masalah tersebut. Realitasnya kesejahteraan masyarakat masih minim terjadi.

Pada awal tahun 2020 saat masuknya virus corona ke Indonesia membuat pertumbuhan ekonomi Negara menjadi turun dan keadaan ekonomi menjadi tidak stabil, Di karenakan banyak aktivitas di tunda, Bahkan di berhentikan karena keadaan yang tidak mendukung. Desa Pusunge merupakan satu desa yang menjadi bagian dari kecamatan Tabukan Utara (Tabut) yang termasuk desa tertinggi yang ada di kepulauan Sangihe yang mempunyai 2 lingkungan. Dan pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemic COVID 19 yang melanda dunia termasuk Negara Indonesia, membuat kestabilan ekonomi masyarakat mulai menurun dan mengakibatkan terganggunya kesejahteraan dari masyarakat. Adapun yang menjadi hambatan dalam kestabilan ekonomi masyarakat adalah kurangnya partisipasi dari masyarakat yang ada untuk maghadapi situasi di tengah pandemi, serta kurangnya perhatian dari pemerintah dalam menjaga kestabilan ekonomi masyarakat. Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk membahas masalah tersebut lebih mendalam dengan mengangkat judul mengenai Strategi

Pemerintah Desa Dalam Menjaga Kestabilan Ekonomi Masyarakat Desa di Tengan Pandemi COVID 19 (Suatu studi di Desa Pusunge Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe).

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep strategi

Kata Strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategos*" yang berasal dari kata *stratus* yang berarti militer. secara umum strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi di sertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat di capai. Strategi juga dapat di pandang sebagai pola tujuan, kebijakan, program tindakan, keputusan atau alokasi sumber daya yang menggambarkan organisasi itu.

Menurut Marrus dalam Umar (2001:31) Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, di sertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat di capai. Selain itu menurut Tjiptono (2006:3) strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategia yang seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Konsep Stabilitas Ekonomi

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), stabilitas adalah keseimbangan atau penstabilan. Stabilitas ekonomi merupakan dasar tercapainya peningkatan kesejahteraan rakyat yaitu melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Stabilitas ekonomi akan dicapai ketika terdapat keseimbangan atau

kesinambungan antara permintaan domestik dengan pengeluaran domestik, tabungan dan investasi. Stabilitas ekonomi makro merupakan faktor fundamental untuk menjamin pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (*sustainable economic growth*). Stabilitas perekonomian sangat penting, karena merupakan tindakan untuk mempertahankan suatu harga barang maupun jasa pada tingkat tertentu yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan kepastian berusaha bagi para pelaku ekonomi. Stabilitas ekonomi yang membaik didukung oleh langkah-langkah penguatan dalam sektor keuangan yang mendorong kegiatan ekonomi tumbuh lebih cepat. Untuk meningkatkan kinerja dan sekaligus kesinambungan sektor keuangan sebagai sumber pendanaan pembangunan, kebijakan sektor keuangan diarahkan pada upaya menjaga ketahanan industri jasa keuangan, peningkatan fungsi intermediasi dana masyarakat, serta pengembangan sistem jaring pengaman sektor keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga desain penelitiannya dan bertujuan untuk mengungkapkan informasi sehingga lebih menekankan pada satu proses dan makna dan untuk mendeskripsikan suatu masalah. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang di amati dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian yang bersifat deskriptif yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data dan sampel yang telah

terkumpul sebagaimana adanya, tanpa membuat analisis dan membuat kesimpulan yang umum, Sugiyono (2011:29).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

strategi pemerintah adalah sebuah tindakan atau proses perencanaan untuk bisa mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Strategi merupakan alat mencapai tujuan, yang mana isu kritis atau faktor keberhasilan dapat dibicarakan, serta keputusan strategik bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada perilaku dan keberhasilan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Leidy Novita Sambow, Burhanudin Kiyai, Alden Laloma tentang Strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di distrik Manokwari Barat Kabupaten Manokwari Profinsi Papua Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah mengupayakan agar semua kelurahan dan kampung yang ada di distrik manokwari barat dapat mengecap pendidikan karena pendidikan merupakan hal mendasar yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tidak hanya itu, dengan mengupayakan perluasan dan pemerataan pendidikan maka secara tidak langsung pemerintah telah mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang nantinya mampu untuk bersaing dimasa mendatang. Peningkatan pelayanan public dengan perbaikan kualitas aparatur dan pelaksanaan pembangunan yang seimbang. Perbaikan kualitas aparatur merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena aparatur yang berkualitas akan menjadi contoh bagi masyarakat. Karena daerah yang berkualitas tercermin dari pemerintah yang berkualitas. Hal itu dapat terlihat dari pelayanan yang mereka lakukan kepada masyarakatnya. Mendorong peningkatan integrasi dan kepedulian masyarakat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yolanda Madea, Alden Laloma, dan Very Y. Londah tentang peran kepala desa dalam pengelolaan dana desa di kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud, hasil penelitian menunjukkan Peran seorang pemimpin sangatlah penting dalam suatu organisasi yang ada apalagi pemimpin yang mempunyai karisma yang kuat untuk membangun desanya kearah yang lebih baik, bukan hanya itu saja seorang pemimpin harus professional dalam bertindak atau mengambil suatu keputusan. Dan Peran kepala desa yang

ada di Kecamatan Essang Selatan sudah cukup baik dalam mengelola dana desa yang bersumber dari APBN, dimana dengan adanya dana desa ini, sudah banyak mengalami perubahan baik dalam bidang pembangunan yaitu: pembuatan pagar desa, pembuatan drainase, pengadaan sumur bor.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maria Cristina Pongantung, Salmin Dengo, Rully Mambo tentang manajemen strategi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan public di Desa Motoling dua Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa Motoling Dua saat ini berada pada posisi di antara sumbu Peluang dan Kelemahan yakni Kuadran III (Strategi W-O), dimana pemerintah desa Motoling Dua mendapatkan peluang eksternal tetapi di lain pihak ia menghadapi beberapa kendala/masalah internal. Sehingga dalam kondisi yang demikian pemerintah desa perlu melakukan strategi *Turn around* yaitu memperbaiki atau meminimalkan masalah-masalah internal organisasi sehingga dapat merebut peluang dari luar tersebut dengan baik. Berdasarkan hasil analisis matrik SWOT ditetapkan enam isu strategi yang kemudian dilanjutkan dengan pengujian tingkat kestrategisan isu dengan *Litmus Test*

dan melalui uji litmus terdapat 4 isu yang masuk dalam kategori strategis yaitu isu tentang Meningkatkan kualitas SDM aparatur pemerintah secara berkala melalui pelatihan-pelatihan untuk mengatasi masalah dalam pelayanan publik, isu tentang Memanfaatkan teknologi dan media informasi dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik sesuai dengan harapan masyarakat, isu tentang Menetapkan kebijakan dan peraturan yang jelas untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik serta meningkatkan loyalitas aparatur dalam memberikan pelayanan melalui pemanfaatan teknologi yang optimal dan isu tentang Meningkatkan sarana dan prasarana agar kebutuhan pelayanan publik yang semakin tinggi terasa nyaman dan terdapat dua isu yang memiliki tingkat kestrategisan cukup strategis berdasarkan hasil dari litmus test yaitu isu tentang Meningkatkan sosialisasi tentang program pelayanan agar partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam pelayanan publik dapat meningkat dan isu tentang Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar pegawai agar kebutuhan pelayanan yang semakin tinggi dapat terpenuhi sesuai dengan harapan masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Perumusa Strategi, pemerintah yang ada di desa Pusunge Kecamatan Tabukan Utara tergolong kurang dalam memberikan ide-ide strategi atau kurang dalam berinisiatif untuk memberiklan ulasan atau ide-ide yang bisa di rumuskan pada masa pandemi sekarang agar tetap bisa menjaga kestabilan ekonomi masyarakat di tengah pandemi COVID 19.
2. implementasi atau penerapan strategi, masi ada strategi yang di ambil oleh pemerintah yang ada di Desa Pusunge Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe yang dalam pelaksanaanya masi terdapat kendala atau hambatan seperti kurangnya peralatan untuk memproduksi sagu, masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan, penjagaan pada rumah singgah yang masi belum ketat, dan terlebih lagi masyarakat yang masi tidak mematuhi protokol kesehatan.
3. evaluasi atau penilaian pemerintah yang ada di desa Pusunge Kecamatan Tabukan Utara dalam perumusan dan implementasi dari strategi-strategi yang ada masi tergolong kurang aktif dalam melakukan evaluasi terhadap tahap strategi yang di rumuskan dan di implementasikan. Pemerintah juga masi kurang dalam pemberian solusi terhadap masyarakat yang tidak memiliki peralatan yang lengkap untuk memproduksi sagu.

Saran

1. Perumusan strategi di desa Pusunge Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe, perlu di tingkatan lagi. Atau pemerintah harus mempunyai inisiatif yang lebih khususnya dimasa pandemi saat ini, agar selain dapat mengurangi penyebaran COVID 19 juga dapat tetap menjaga kestabilan ekonomi masyarakat.
2. Pada tahap Penerapkan strategi harus lebih ditingkatkan lagi seperti pemerintah harus menyiapkan wadah bagi masyarakat atau menyediakan peralatan untuk masyarakat memproduksi sagu dengan menggunakan BUMDES, pemerintah lebih tegas serta memberikan sanksi kepada masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti yang sudah di anjurkan oleh pemerintah dan lebih memperketat lagi penjagaan pada rumah singgah.
3. Dan untuk tahap penilaian strategi, pemerintah sebaiknya lebih sering mengontrol masyarakat pada masa pandemi COVID 19 agar bisa melihat bagaimana perkembangan dari strategi yang telah di rumuskan dan di terapkan,

pemerintah juga mengadakan harus lebih tegas dalam mengadakan sosialisasi mengenai bahaya COVID 19 gejala, dan cara pencegahannya agar masyarakat patuh terhadap protokol yang di anjurkan oleh pemerintah, harus lebih meningkatkan lagi penjagaan pada rumah singgah agar tidak ada lagi masyarakat yang melanggar protokol kesehatan pada rumah singgah.

DAFTAR PUSTAKA

- David, F.R. 2011. *Strategic Management: Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta : Selemba Empat.
- Dumari. 2002. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Fajriansyah, Rizky & Isnati. 2019. *Menejemen Strategik*. Penerbit Andi.
- Fandeli, Chalid. 2001. *Manajemen Stratejik Konsep, Kasus, dan Implementasi*. Jakarta : Grasido.
- Nanawi, H. 2003. *Manajemen Strategic*. Jakarta: Gadjah Mada University Press
- Lexy, J.M. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mauna, N. 2001. *Makro Ekonomi Teori*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada Pertadiredja.
- Lexy, J.M. 2010. *Metoda Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sondang, S. 2001. *Manajemen Strategic*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatifdan r&d*. Bandung : CV. ALPABETA.
- Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Desa .
- Maria, C.P. Salmin, D. Rully, M. 2021. *manajemen strategi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa Motoling dua kecamatan motoling Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Administrasi Publik. Volume 7. No 103. 2020.
- Trivan, K.R. Berhanudin, K. Rully, M. 2019. *Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pengembangan Parawisata di Kaabupaten Bolaang Mangondow Utara*. Jurnal Administrasi Publik. Volume 5.No 84.2019.

Sumber Lain :